



## Perizinan Jogja Raih Lagi ISO 9001:2008

**JOGJA** -- Dinas Perizinan Kota Yogyakarta memperoleh Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 untuk yang ketujuh kalinya. Badan Sertifikasi ISO Worldwide Quality Assurance (WQA) menyerahkan sertifikat kepada Kepala Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Heri Karyawan di Ruang Auditorium Dinas Perizinan, Rabu (25/05).

Sebelumnya Badan Sertifikasi ISO WQA sudah mengirimkan dua orang auditor yaitu Totok Subagyo dan Agung Widyatmoko untuk mengaudit Dinas Perizinan. Audit eksternal bagi Dinas Perizinan adalah hal yang penting untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem manajemen mutu dalam pelayanan. Heri Karyawan mendukung pelaksanaan audit eksternal tersebut. Heri menjelaskan, sebelum dilaksanakan audit eksternal,

Dinas Perizinan Kota Yogyakarta sudah melakukan audit internal. Hasil temuan audit tersebut sudah ditindaklanjuti.

"Penerapan manajemen mutu ISO 9001:2008 tidak dapat dapat lepas dari persyaratan dan implementasi. Jadi hasil audit eksternal ini merupakan pembelajaran bagi kami. Kami akan berusaha untuk terus melakukan peningkatan kualitas pelayanan Dinas Perizinan Kota Yogyakarta," katanya.

Audit ISO 9001:2008 di Dinas Perizinan Kota Yogyakarta bukanlah yang pertama kali dilakukan. Tahun ini sudah memasuki tahun keenam dan Dinas Perizinan sudah memperoleh Sertifikat ISO 9001:2008 sebanyak enam kali.

Totok menerangkan, metode yang dilakukan dalam sertifikasi ISO 9001:2008 kali ini tidak jauh berbeda dari tahun-tahun

sebelumnya. Metode yang digunakan adalah dengan sampling, wawancara serta melihat data-data, dokumentasi dan hasil audit internal. Selain itu auditor juga akan melakukan verifikasi hasil penemuan audit tahun lalu dan rapat tinjauan manajemen (RTM).

Totok mengatakan, hasil audit dapat diklasifikasikan menjadi Non Conformity (ketidaksesuaian) dan Opportunity For Improvement (Peluang Peningkatan). Non Conformity (ketidaksesuaian) terdiri dari dua yaitu ketidaksesuaian mayor dan ketidaksesuaian minor. Ketidaksesuaian mayor adalah temuan audit yang berdampak serius terhadap pencapaian mutu atau efektivitas mutu. Ketidaksesuaian minor adalah temuan yang tidak memiliki dampak serius terhadap mutu, lingkungan atau sistem pelayanan. (\*/fir)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perizinan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Mei 2016  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005